

Nama : Busma Ayla Noperda
NPM : 2515041049
Kelas : K25A

UTS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

• Materi 1 : Konsep Fitrah Manusia dan Proses Penciptaan Manusia dalam perspektif Islam.

- ↳ Konsep fitrah manusia dalam Islam menjelaskan bahwa manusia diciptakan dalam keadaan suci dengan potensi dasar untuk bertauhid kepada Allah, yang mencakup dimensi jasmani, rohani, dan nafsani, serta berkembang melalui pengaruh pendidikan dan lingkungan. Selain itu, proses penciptaan manusia yang bertahap dari nuthfah hingga peniupan ruh, menunjukkan kesempurnaan ciptaan Allah sekaligus menegaskan bahwa manusia memiliki potensi baik (mahmudah) dan buruk (madzmumah), serta peran sebagai khalifah di bumi yang harus bertanggung jawab dalam menjalani kehidupannya.
- ↳ Urgensi mempelajari materi ini bagi mahasiswa adalah sebagai landasan dalam membentuk pola pikir, sikap dan karakter yang seimbang antara intelektual, spiritual, dan moral, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan negatif serta mampu memahami jati dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki tujuan hidup.
- ↳ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara kebutuhan fisik dan spiritual, seperti menjaga kesehatan tubuh, meningkatkan ibadah, mengendalikan hawa nafsu, serta menerapkan nilai-nilai akhlak seperti jujur, disiplin dan tanggung jawab. Selain itu, mahasiswa dapat mengimplementasikannya dengan memilih lingkungan pergaulan yang baik, mengembangkan potensi diri sesuai bakat dan minat, serta menggunakan ilmu yang dimiliki untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjaga lingkungan.
- ↳ Sebagai landasan pemikiran, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Qs. Ar-Rum ayat 30 yang menegaskan bahwa manusia diciptakan sesuai fitrah untuk beragama.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي قَطَرْنَا عَلَى النَّاسِ عَلَيْهَا
لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ
لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

"Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,

• Materi 2 : Konsep Agama dan Agama Islam

↳ Konsep agama dan agama Islam menjelaskan bahwa agama merupakan sistem keyakinan yang mencakup nilai, norma, praktik dan pedoman hidup yang memberi makna terhadap kehidupan manusia.

Dalam Islam (din) tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan tuhan, tetapi juga dengan sesama manusia dan alam, sehingga menjadi pedoman yang menyeluruh. Islam sebagai agama wahyu berlandaskan Al-Qur'an mengajarkan keseimbangan antara aspek spiritual dan material, serta antara kehidupan dunia dan akhirat.

↳ Urgensi mempelajari materi ini bagi mahasiswa adalah untuk memahami makna hidup, tujuan keberadaan manusia, serta memiliki pedoman moral yang jelas ditengah perkembangan zaman yang penuh tantangan seperti sekularisme dan individualisme. Dengan memahami konsep agama, mahasiswa tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan etika dan spiritual yang kuat dalam mengambil keputusan. Hal ini penting agar ilmu yang dimiliki tidak disalahgunakan, melainkan diarahkan untuk kebaikan dan kemaslahatan bersama.

↳ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menerapkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, kepedulian sosial, serta menjaga keseimbangan antara urusan dunia dan akhirat. Mahasiswa juga dapat mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan sosial seperti zakat, sedekah, dan tolong menolong, serta mengintegrasikan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan akademik dan sosial. Dengan demikian, agama tidak hanya menjadi teori, tetapi benar-benar hadir dalam perilaku sehari-hari.

↳ Sebagai landasan pemikiran, hal ini ditegaskan dalam QS. Ali-Imran ayat 19:

اَتَيْنَا بِآثَارِكُمْ جَاءَكُمْ الْتَائِبِينَ لِيَعْرِفُوا أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِقُ كُلِّ شَيْءٍ عَالِمُ الْغُيُوبِ

Artinya :

"Wahai tuhan kami, sesungguhnya engkau lah yang mengumpulkan manusia pada hari yang tidak ada keraguan padanya". Sesungguhnya Allah tidak menyalahi janji.

Materi 3 : Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad

↳ Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad merupakan tiga sumber utama dalam ajaran Islam yang saling melengkapi dalam memberikan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an sebagai wahyu Allah memiliki kedudukan paling tinggi sebagai sumber hukum, petunjuk (al-huda), pembeda antara yang benar dan salah (al-furqan), serta pedoman hidup yang membimbing manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Al-Hadis berfungsi sebagai penjelas dan penguat isi Al-Qur'an. Sementara itu, Ijtihad merupakan usaha sungguh-sungguh para ulama untuk menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang tidak ditemukan secara langsung dalam Al-Qur'an dan Hadis, sehingga ajaran Islam tetap relevan sepanjang zaman.

↳ Urgensi mempelajari materi ini bagi mahasiswa sangat besar karena memberikan pemahaman yang komprehensif tentang sumber hukum Islam, sehingga mampu membedakan mana yang benar dan salah serta tidak mudah terpengaruh oleh pemikiran yang keliru. Dengan memahami Al-Qur'an, Al-Hadis, dan Ijtihad, mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki landasan berpikir yang kritis, sistematis, dan sesuai dengan ajaran agama.

↳ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup melalui membaca, memahami, dan mengamalkannya, serta menjadikan hadis sebagai contoh praktis dalam mengamalkan ajaran Islam. Selain itu, konsep Ijtihad dapat diterapkan dengan berpikir kritis dan bijak dalam menyikapi permasalahan modern.

↳ Sebagai landasan pikiran, hal ini ditegaskan dalam QS. An-Nisa ayat 59 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا أُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۚ إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَآيَاتٍ لِكُلِّ قَوْمٍ

Artinya :

Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ulamakri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalilah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya) Jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir, yang demikian itu lebih baik (bagimu dan lebih baik akibatnya) di dunia dan di akhirat).

SIDU

Materi 4 : Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak

↳ Konsep Akidah, Syariah, dan Akhlak dalam Islam merupakan tiga pilar utama yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Akidah adalah keyakinan yang tertanam kuat dalam hati sebagai fondasi utama, syariah merupakan aturan atau pedoman hidup yang mengatur hubungan manusia dengan Allah swt, sesama manusia, dan lingkungan, sedangkan akhlak adalah perwujudan nyata dari akidah dan syariah dalam bentuk perilaku sehari-hari. Ketiganya diibaratkan seperti akar, batang, dan buah dalam sebuah pohon, sehingga harus terintegrasi secara seimbang agar membentuk pribadi Muslim yang utuh.

↳ Urgensi mempelajari materi ini bagi mahasiswa adalah agar memiliki landasan keimanan yang kuat, pemahaman aturan hidup yang benar, serta karakter yang baik dalam menghadapi berbagai tantangan zaman. Tanpa pemahaman yang seimbang, mahasiswa berpotensi mengalami krisis moral, kehilangan arah hidup, atau terpengaruh oleh pemikiran yang menyimpang. Oleh karena itu materi ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga beriman dan berakhlak mulia.

↳ Implementasi dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan memperkuat akidah melalui keyakinan kepada Allah dan menjalankan perintah-Nya, menerapkan syariah dalam bentuk ibadah dan interaksi sosial yang sesuai ajaran Islam, serta menampilkan akhlak terpuji seperti jujur, sabar, rendah hati dan bertanggung jawab.

↳ Sebagai landasan pemikiran, hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Muhammad ayat 37:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبَدِّلُوا

أَعْمَالَكُمْ

Artinya :
"Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul
serta jangan batalkan amal-amalmu !